

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

WIDIANTIE EMILLIA PUTRI
2015310683

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

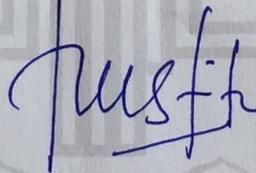
2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Widiantie Emillia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 25 September 1998
N.I.M : 2015310683
Jurusan : Akuntansi
Progam Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan.

Disetujui dan diterima baik oleh :

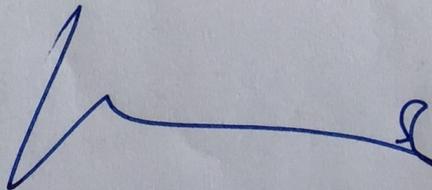
Dosen Pembimbing
Tanggal : 25 Oktober 2019



(Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S. Pd., MSA)

NIDN : 0702018404

Ketua Progam Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal : 25 Oktober 2019



(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN : 0731087601

***THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISIONS, DIVIDEND POLICY,
AND CORPORATE VALUE ON STOCK RETURN IN MINING COMPANIES***

Widiantie Emillia Putri

2015310683

STIE Perbanas Surabaya

widiantie.emillia@gmail.com

ABSTRACT :

This study aims to examine the effect of investment decisions, dividend policy, and firm value on stock returns. The population of this research is 200 mining companies which listed on the Indonesia Stock Exchange with the research sample of 63 companies during the 2012-2017 period. This research uses purposive sampling method. The statistical method used in this study is multiple regression. The results of this study conclude that investment decisions and dividend policies affect stock returns, while firm value does not affect stock returns.

Keywords : *Stock return, investment decisions, dividend policy, and firm value on stock returns.*

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi pada tahun 2015 ketika Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 12,58% *year-to-date* dan menjadi indeks paling terpuruk kelima di kawasan regional Asia Pasifik, sejumlah saham juga anjlok tajam. Berdasarkan data *Bloomberg*, pada

perdagangan hingga Selasa (29/12/2015), IHSG ditutup kian menguat 0,26% sebesar 12 poin ke level 4.569,36 dari sebelumnya 4.557,35. Penguatan IHSG seiring dengan menguatnya bursa saham di kawasan regional Asia Pasifik. Sepanjang hari ini, IHSG bergerak pada level terkuat 4.569,36 dan

terlemah 4.552,10. Kendati demikian, IHSG masih terbilang mencatatkan kinerja buruk dengan penurunan cukup dalam hingga 12,58% sepanjang tahun ini

Berdasarkan catatan *Bisnis.com*, kinerja sepuluh saham sejak awal tahun ini anjlok mendekati angka 100%. Saham emiten tambang milik taipan Peter Sondakh, PT Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT) menjadi *top losers ytd* yang terkoreksi 91,03%. Disusul oleh saham PT Express Trasindo Utama Tbk. (TAXI) yang terkoreksi 90,85% *ytd*.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Signalling theory

Menurut Brigham dan Houston (2011), isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana

manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Kaitan signalling theory dengan penelitian ini adalah *return* saham yang dianggap sebagai reaksi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Tingginya keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para investor.

Return Saham disebut sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* yang

dihasilkan. Investor atau calon investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan untuk masa yang akan datang terhadap risiko perusahaan tersebut. Artinya, tingkat risiko yang dihadapi oleh investor sesuai dengan return yang akan diterima. Semakin tinggi return yang diharapkan akan diterima, maka akan semakin tinggi pula risiko dari investasi tersebut.

Keputusan Investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam-dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Investor dalam menanamkan modalnya membutuhkan informasi dari perusahaan, karena informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena

informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Kebijakan Dividen

merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut I Made (2015:195) kebijakan dividen tergambar tiga aspek, yaitu stabilitas dividen, target *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan regular dan *extra dividend*.

Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.

Adanya kelebihan nilai jual diatas, nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Return* Saham

Keputusan Investasi merupakan sebuah upaya penempatan sejumlah dana untuk dikembangkan yang diharapkan akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang akan diambil harus dipertimbangkan

dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang. Semakin tinggi keputusan investasi, maka semakin besar *return* saham yang didapat, karena keputusan investasi menyangkut dana yang akan digunakan untuk investasi dan jenis investasi yang dilakukan diharapkan memperoleh hasil yang maksimal untuk perusahaan.

H₁ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi inevstor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Jika perusahaan bersangkutan menjalankan kebijakan untuk membagikan tambahan tunai

akan cenderung meningkatkan harga saham. Untuk memaksimalkan harga saham, perusahaan dituntut untuk memperhitungkan akibatnya terhadap harga sahamnya dalam pengambilan keputusan.

H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham.

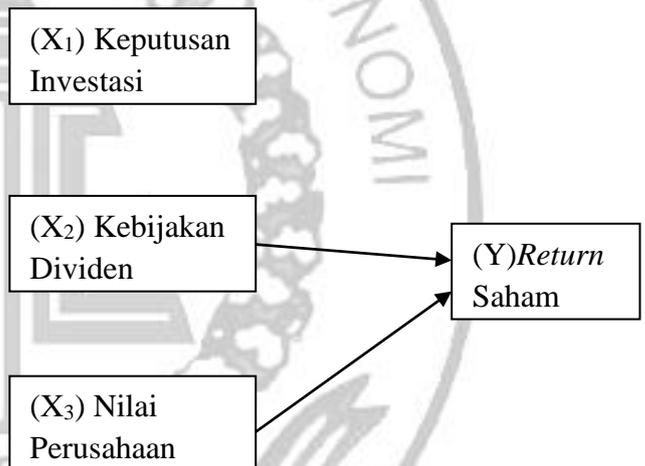
Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor dan calon investor atas kinerja perusahaan yang tercermin dari perubahan harga saham. Semakin tinggi nilai pasar saham daripada nilai buku saham maka menunjukkan bahwa perusahaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan *return* saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang dapat menjadi daya

tarik investor untuk membeli saham sehingga permintaan akan saham naik kemudian mendorong harga saham juga naik.

H₃ : Nilai perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan datanya berupa sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki hubungan dengan data yang akan diambil untuk diteliti. Data

yang digunakan merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Batasan Penelitian

Agar peneliti dapat fokus dalam penelitian dan untuk membatasi pembahasan masalah, terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Batasan variabel yang digunakan yaitu meliputi keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen.
2. Penelitian hanya menggunakan perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode enam tahun terakhir yaitu 2012-2017.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1 Variabel independen (bebas), dalam penelitian ini adalah :

- X_1 : Keputusan Investasi
- X_2 : Kebijakan Dividen
- X_3 : Nilai Perusahaan

2 Variabel dependen (terikat) , dalam penelitian ini adalah :

Y : Return Saham

antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Nilai PER dapat dirumuskan sebagai berikut :

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

$$PER = \frac{\text{MarketPriceperShare}}{\text{EarningperShare}}$$

Return Saham

Return Saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan oleh investor. Menurut Brigham dan Houston (2006 : 410), *return* saham diukur menggunakan :

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan berapa banyak

$$R_T = \frac{P_T - P_{T-1}}{P_{t-1}}$$

keuntungan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang ditanamkan

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Jogiyanto, 2010). Keputusan investasi dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), dimana PER menunjukkan perbandingan

kembali di perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk

diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Nilai DPR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{DividenperShare}{EarningperShare}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV) karena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Menurut Rahardjo (2009:79-80), PBV dapat dihitung dengan cara :

$$PBV = \frac{hargasaham}{nilaibukuperlembarsaham}$$

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini tahun 2012-2017, sebanyak 137 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan metode asumsi klasik.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4.2
STATISTIK DESKRIPTIF
SAMPEL PENELITIAN

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Return Saham	46	-0,79079	0,92857	0,92857	0,38664066
PER	46	-23047,47065	11066666,66667	462222,1980766	1707202,58971100
DPR	46	-6,09586	3188,38060	76,6658672	470,36104317
PBV	46	0,53800	319036,00756	26991,13717	56626,738446

Sumber : Data SPSS, diolah.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif di atas diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki oleh *return* saham sebesar -0,79079. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham yang dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. sebesar -79,079% mengalami kerugian atau

capital lost. Nilai tertinggi yang dimiliki *return* saham sebesar 0,92857. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham yang dimiliki oleh PT. Golden Energi Mines Tbk. sebesar 92,857% mendapatkan keuntungan atau *capital gain*. Nilai *mean* yang diperoleh sebesar 0,92857 dan standar deviasi sebesar 0,38664066

menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari standar deviasinya yang menunjukkan data tersebut tergolong baik. Pada variabel keputusan

investasi dimana yang menggunakan pengukuran *price earning ratio* (PER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 462.222,1980766 dengan standar deviasi sebesar 1.707.202,58971100. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*), maka dapat

dikatakan bahwa keputusan investasi tersebut kurang baik. Nilai minimum keputusan investasi yang menggunakan pengukuran *price earning ratio* (PER) dimiliki oleh PT. Petrosea Tbk. pada tahun 2015 sebesar -23047,47065. Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PER) yang dimiliki oleh sebesar -23047,47065 mengalami kerugian atau pendapatan yang bernilai negatif, sehingga dinyatakan tidak ada. Nilai maksimum keputusan investasi yang menggunakan pengukuran *price earning ratio* (PER) dimiliki oleh PT. Harum Energy Tbk. pada tahun 2015 sebesar Rp.11.066.666,66667. Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PER) yang dimiliki oleh sebesar Rp. 11.066.666,66667 dimana investor bersedia membayar sebesar Rp. 11.066.666,66667.

Pada variabel kebijakan dividen dimana yang menggunakan pengukuran *dividen payout ratio* (DPR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,6658672 dengan standar deviasi sebesar 470,36104317. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*), maka dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen tersebut kurang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum keputusan investasi yang menggunakan pengukuran *dividend payout ratio* (DPR) dimiliki oleh PT. Central Omega Resources Tbk. tahun sebesar -6,09586. Hal ini menunjukkan bahwa *dividend per*

share (DPR) yang dimiliki oleh PT. Central Omega Resources Tbk. Bernilai negatif sehingga perusahaan tidak bisa membagikan dividen. Nilai maksimum kebijakan dividen yang menggunakan pengukuran *dividend payout ratio* (DPR) dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. pada tahun 2012 sebesar 3.188,38060. Hal ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) yang dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. bernilai positif sehingga perusahaan mampu membayar dividen.

Pada variabel nilai perusahaan dimana yang menggunakan pengukuran *price book value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26991.1371754 dengan standar deviasi sebesar 56626.73844687. Hasil analisis deskriptif tersebut

menunjukkan nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*), maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan tersebut kurang baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai minimum nilai perusahaan yang menggunakan pengukuran *price earning ratio* (PBV) dimiliki oleh PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. pada tahun 2014 sebesar 0,53800. Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PBV) yang dimiliki oleh PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. baik karena hal tersebut dikategorikan undervalued, yang mana sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang. Nilai maksimum nilai perusahaan dimiliki

oleh PT. Bayan Resources Tbk. pada tahun 2015 sebesar 319036.00756. Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PBV) yang dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk. kurang baik karena suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Mengenai ringkasan pengujian normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini di mana hasil uji normalitas pertama menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal, kemudian peneliti melakukan *outlier* datasebanyak satu kali. Hasil dari pengujian setelah dilakukan *outlier* ialah data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi

normal, maka kesimpulan data dalam penelitian ini ialah data yang memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance* dari variabel PER (keputusan investasi) sebesar 0,908, DPR (kebijakan dividen) sebesar 0,916, PBV (nilai perusahaan) sebesar 0,980. Nilai *tolerance* dari semua variabel menunjukkan lebih besar dari 0,10 sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi kasus multikolinieritas dalam penelitian ini. Ditinjau dari nilai VIF, tabel tersebut menunjukkan bahwa PER (keputusan investasi) sebesar 1,101, DPR (kebijakan dividen) sebesar 1,092, PBV (nilai perusahaan) sebesar 1,021. Nilai VIF dari semua variabel tersebut kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan

bahwa data dalam penelitian tidak terjadi kasus multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Nilai Uji *Durbin-Watson* menunjukkan hasil sebesar 1,801. Nilai tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai d_U dan d_L pada tabel penelitian *Durbin-Watson* dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 atau 5%, jumlah sampel data penelitian sebanyak 46 (n) dengan jumlah variabel independen yang digunakan sebanyak tiga variabel. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui batas d_L sebesar 1,80760 dan batas d_U sebesar 1,85129. Nilai $1,80760 < DW < 1,85129$, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengujian data menggunakan *Durbin-Watson* dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

hasil Uji *Glejser* digunakan dalam mendeteksi apakah dalam penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Berdasarkan data yang telah diuji dengan menggunakan SPSS 23, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat variabel independen yaitu PER (keputusan investasi) yang menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dari penelitian ini mengandung adanya kasus heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

dapat dilihat bahwa nilai F menunjukkan sebesar 14,164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan jauh lebih kecil

dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa model regresi yang diujikan ialah fit dan variabel independen yang terdiri dari keputusan investasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,467 atau 46,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen (keputusan investasi,

kebijakan dividen, dan nilai perusahaan) mampu menjelaskan variabel dependen (*return* saham) sebesar 46,7% dan terdapat faktor lain sebesar 53,3% yang dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model regresi.

Uji t

Hasil Uji t menunjukkan bahwa keempat variabel independen yang dimasukkan dalam uji model regresi adalah sebagai berikut :

1. Variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0.05$ yang

berarti bahwa H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham.

3. variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,776 > 0,05$ yang berarti bahwa H_3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap *return* saham.

Menurut Sutrisno (2012:5), keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam-dalam bentuk investasi yang akan

dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ade Reza Bachtiar (2017), Brina Putri, Roni M., dan M. Khoirul (2017), Suherman S. Dan Nurul W. (2017), Putu Ayu, Ida Bagus, dan Luh Gede (2016), dan Vivi Seftya, Abdul H., dan Retno W. (2016) yang menyatakan variabel keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang

akan datang. Menurut I Made (2015:195) kebijakan dividen tergambar tiga aspek, yaitu stabilitas dividen, target *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan regular dan *extra dividend*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Michael Aldo Carlo (2014) yang menyatakan variabel kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham.

Nilai perusahaan menurut Agus Sartono (2010:487), adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas, nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Semakin tinggi nilai perusahaan

semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meythi dan Mariana M. (2012) yang menyatakan variabel nilai perusahaan (PBV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN,

KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web resmi yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan industri dasar dan kimia yang digunakan dalam penelitian ini awalnya 200 perusahaan dan setelah di sesuaikan dengan kriteria penelitian dan juga *outlier* maka diperoleh data sebanyak 46 data.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* spss 23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel keputusan investasiterhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi

berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Hasil pengujian variabel kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Hasil pengujian variabel nilai perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan tentunya masih jauh dari kata sempurna, pasti ada sesuatu hal yang

menjadikan penelitian ini kurang sempurna yaitu penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sehingga sampel yang didapat masih terbilang sedikit dan penelitian ini mengalami heteroskedastisitas pada variabel keputusan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat disimpulkan adalah penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya berfokus pada perusahaan pertambangan saja, tetapi bisa menggunakan perusahaan lainnya sehingga bisa didapat sampel yang lebih banyak dan disarankan memperhatikan pemilihan proksi variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandelilin. (2010). *Fortofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius
- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke IV (Keempat). Yogyakarta : BPFPE.
- Awika, N., Raharjo, K., dan Andini, R. (2016). Pengaruh *Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap *Return Saham*. *Journal Of Accounting*. Vol. 2, No. 2.
- Bachtiar, Ade Reza. (2017). Pengaruh *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Fakultas Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro : Semarang.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eungene dan Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Jilid Satu dan Dua. Terjemahan Dodo Suhartono. Jakarta: Erlangga.
- Budi, Raharjo. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi kedua, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Carlo, Micahel Aldo. (2014). Pengaruh *Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price to Earnings Ratio* Pada *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi*. 7 (1), 150-164.
- Darmadji & Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia, (Edisi 3)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Hartono, Jogyanto. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFPE Yogyakarta, Edisi ke VIII (Kedelapan). Yogyakarta.
- Meythi dan Mathilda, Marian. (2012). Pengaruh *Price Earning Ratio, dan Price to Book Value* terhadap *Return*

- Saham Indeks LQ-45. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 1.
- Ningsih, Vivi S., Halim, A., dan Wulandari, R. (2016). Pengaruh *Price Earning Ratio, Dividend Yield, Book to Market Ratio, Dan Audit Quality* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 4, No. 1. ISSN : 2337-5622
- Pamandu, Dozi. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Automotive And Allied Products* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 10.
- Putri, Brina, Malavia, R., dan Khoirul, M. (2017). Pengaruh *Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 7, No. 13.
- Rusmala, Putri A., Panji, I. B., dan Sri, Luh G. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Risiko Pasar, *Debt To Equity Ratio* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Properti And Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EkonomidanBisnis*. Vol. 5, No. 3. ISSN: 2337-3067.
- Salim, Joko. (2010). Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta. Visi Media.
- Sari, Ratna Novita. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 6, Nomor 1.
- Sodikin, S., dan Wuldani, N. (2016). Pengaruh *Price Earning Rato (PER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol.2, No. 1.
- Soedjatmiko, Abdulla, H., dan Taufik, A. (2018). Pengaruh ROA, DER dan PER Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 1.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id diakses tanggal 27

September 2018

www.sahamok.com diakses tanggal

27 September 2018

www.bisnis.com diakses tanggal 30

September 2018

